

## ABSTRAK

Putra, Aulia Eka. 2021 *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Tekanan Kelas Viii Smp*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Jufrida, M.Si., (II) Haerul Pathoni, S.Pd., M.PFis.

**Kata kunci:** perangkat pembelajaran, fisika, kearifan lokal

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut dan kearifan lokal bisa sebagai salah satu contoh wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMPN 7 Muaro Jambi diperoleh bahwa rancangan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh para guru hanya sekedar formalitas saja. Sehingga banyak ditemukan proses belajar mengajar yang tidak sesuai dengan rancangan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya, seperti pada silabus, RPP yang didalamnya terdapat formula pembelajaran seperti buku, video, power point ataupun perangkat lain yang mendukung dari proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi Tekanan. Perangkat pembelajaran merupakan keseluruhan perangkat yang digunakan para guru untuk melaksanakan pembelajaran di dalam sekolah atau di luar sekolah. Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan 4D yang terdiri dari tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun, tahap *disseminate* tidak dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan hanya sebatas validasi pada perangkat pembelajaran. Subjek penelitian ini yaitu validator komplit 3 validator ahli materi dan ahli media serta 2 guru fisika di SMP 7 Kota Jambi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, lembar validasi ahli, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif dan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal ini dapat dijadikan konteks permasalahan untuk menggali konsep sains, terutama pada konsep fisika. Hasil validasi pada silabus diperoleh persentase skor rata-rata 90,96% dengan kategori “sangat baik”. Hasil validasi pada RPP diperoleh persentase skor rata-rata 89,60% dengan kategori “sangat baik”. Hasil validasi pada LKS diperoleh persentase skor rata-rata 89,54% dengan kategori “sangat baik”. Hasil validasi pada soal pilihan ganda diperoleh persentase skor rata-rata 100% dengan kategori “sangat baik”. Dan hasil validasi pada soal esai diperoleh persentase skor rata-rata 100% dengan kategori “sangat baik”. Maka dari itu hasil yang didapat pada perangkat pembelajaran yaitu sebesar 94,02% dengan kategori “sangat baik”

